



EDUKASI BIJAK BERMEDIA SOSIAL: UPAYA PENCEGAHAN DAMPAK NEGATIF PADA SISWA SDN 13 BUNOBOGU DESA LONU

Kofifa¹, Nurjana², Sahuria³, Tri Yuniarti⁴, Nasriani^{5*}

¹²³⁴ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Madako Toiltoli

⁵ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Madako Toiltoli

Email Correspondence: nasriani.ani280689@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa Sekolah Dasar Negeri 13 Bunobogu, Desa Lonu, mengenai bahaya penggunaan media sosial yang tidak bijak. Media sosial, selain memberikan manfaat dalam berbagi informasi, juga memiliki dampak negatif seperti penyebaran hoaks, perundungan daring (cyberbullying), kecanduan gawai, serta penurunan prestasi belajar. Metode pelaksanaan kegiatan berupa sosialisasi interaktif melalui pemaparan materi, diskusi, serta pemberian contoh kasus nyata yang mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan meningkatnya kesadaran siswa tentang pentingnya menggunakan media sosial secara bijak dan bertanggung jawab, serta adanya perubahan sikap dalam membedakan penggunaan media sosial untuk kebutuhan positif dan hal-hal yang berpotensi merugikan. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan siswa mampu menjadi pengguna media sosial yang cerdas, serta dapat melindungi diri dari dampak negatif yang ditimbulkan.

Kata Kunci: media sosial, sosialisasi, siswa sekolah dasar, Desa Lonu

Abstract

This community service activity was carried out to provide students of Bunobogu 13th State Elementary School, Lonu Village, with an understanding of the dangers of unwise use of social media. Social media, while providing benefits in sharing information, also has negative impacts such as the spread of hoaxes, online bullying (cyberbullying), gadget addiction, and decreased academic achievement. The activity's implementation method was in the form of interactive socialization through material presentation, discussion, and the provision of real case examples that are easy for elementary school students to understand. The results of this activity showed an increase in student awareness of the importance of using social media wisely and responsibly, as well as a change in attitude in distinguishing the use of social media for positive needs and things that have the potential to be harmful. Through this activity, it is hoped that students will become smart social media users and protect themselves from the negative impacts that arise.

Keywords: social media, socialization, elementary school students, Lonu Village

PENDAHULUAN

Media sosial kini tidak hanya digunakan oleh orang dewasa, tetapi juga banyak diakses oleh anak-anak. Di satu sisi, media sosial dapat memberikan hiburan dan informasi. Namun, di sisi lain penggunaannya yang berlebihan dapat menimbulkan dampak negatif. Anak-anak berisiko mengalami penurunan konsentrasi belajar, terpapar konten yang tidak sesuai usia, serta berkurangnya interaksi sosial secara nyata. Menurut Nofrianto et al., (2024) "Era ini, perkembangan teknologi sangat mempengaruhi di berbagai bidang kehidupan manusia, bidang ekonomi, sosial budaya, dan khususnya di



bidang pendidikan". Oleh karena itu, perlu adanya perhatian khusus terhadap bahaya penggunaan media sosial pada anak agar mereka dapat menggunakan teknologi secara bijak.

Bahaya penggunaan media sosial pada anak SD mencakup masalah kesehatan mental seperti kecemasan dan depresi, risiko cyberbullying dan pelecehan online, paparan konten tidak pantas dan kekerasan, gangguan pola tidur akibat layar, menurunnya fokus dan konsentrasi belajar, serta ketergantungan berlebihan yang mengurangi interaksi sosial dan aktivitas fisik, yang semuanya dapat berdampak negatif pada perkembangan moral dan sosial anak (Maruti & Inin Ananta, 2024).

Berdasarkan sejumlah penelitian terbaru, banyak anak teridentifikasi mengalami kecanduan dalam penggunaan telepon seluler, khususnya pada aktivitas di media sosial. Tingkat kecanduan tersebut bervariasi, mulai dari yang ringan hingga yang cukup parah. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim ini difokuskan pada upaya sosialisasi mengenai bahaya penggunaan media sosial. Media sosial dipilih sebagai sasaran utama karena memiliki risiko dan dampak yang lebih besar bagi anak, mengingat karakteristik komunitas daring yang bersifat anonim dan tidak melibatkan interaksi secara langsung (Hidayah et al., 2022).

METODE

Metode yang di gunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi bahaya penggunaan social media di sekolah dasar yakni:

1. Permasalahan

Melalui observasi awal dan diskusi bersama guru, ditemukan bahwa sebagian siswa tidak memahami tentang penggunaan media social yang mempengaruhi kegiatan belajar siswa.

2. Pelaksanaan

Metode dengan menyampaikan materi dan tips dalam menggunakan media social serta adanya tanya jawab mengenai materi yang disampaikan.

3. Games

Penggunaan metode games bertujuan agar mereka dapat mengembangkan kemampuan daya fikir serta merasa terhibur dan senang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi mengenai bahaya penggunaan media sosial telah dilaksanakan di SDN 13 Bunobogu. Berdasarkan hasil observasi dan tanya jawab, sebagian besar siswa mampu memahami materi yang disampaikan. Hal ini ditunjukkan dengan keterlibatan aktif mereka dalam sesi diskusi, serta antusiasme dalam mengikuti permainan edukatif yang diberikan. Menurut Kurniawati, (2022)“Anak merupakan individu yang tanggap akan setiap situasi dengan cara yang berbeda. Oleh karena itu apa yang berlaku pada anak satu belum tentu berlaku pada anak yang lainnya”. Selain itu, data menunjukkan bahwa sebanyak 88% siswa telah memahami dengan baik mengenai cara menggunakan media sosial secara bijak dan dampak negatif yang dapat ditimbulkan apabila disalah gunakan (Jamil et al., 2023). Selengkapnya pada Gambar 1.



Gambar 1. Sosialisasi Peyalagunaan Media Sosial Di SD Negeri 13 Desa Lonu

Temuan ini sejalan dengan tujuan sosialisasi, yaitu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa sekolah dasar terhadap risiko media sosial. Metode penyampaian yang interaktif, melalui kombinasi penjelasan, tanya jawab, dan permainan, terbukti efektif untuk menarik perhatian siswa sekaligus memudahkan pemahaman mereka terhadap materi.

Namun demikian, Bujuri et al., (2023) menyatakan bahwa media sosial tidak selalu memberikan dampak negatif bagi siswa. Sebaliknya, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi TikTok justru dapat meningkatkan motivasi belajar. Melalui berbagai konten edukatif yang disajikan secara menarik, siswa lebih mudah memahami materi pelajaran. Kemudahan ini mendorong mereka untuk lebih bersemangat belajar secara mandiri, menumbuhkan keinginan untuk berprestasi, serta meningkatkan dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Selain itu, TikTok juga berperan dalam memperluas wawasan serta merangsang kreativitas siswa.

SIMPULAN

Sosialisasi bahaya penggunaan media sosial di SDN 13 Bunobogu berjalan dengan baik. Siswa menunjukkan pemahaman yang cukup tinggi, yaitu 88% mampu memahami materi yang diberikan. Antusiasme terlihat melalui keaktifan mereka dalam sesi tanya jawab serta kegembiraan saat mengikuti permainan. Hal ini membuktikan bahwa metode penyampaian interaktif efektif dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap penggunaan media sosial yang bijak.

Saran

1. guru dan orang tua diharapkan terus melakukan pengawasan serta memberikan pendampingan kepada siswa dalam menggunakan media sosial.
2. sekolah dapat mengadakan kegiatan sosialisasi serupa secara berkala agar pemahaman siswa semakin meningkat.
3. Metode interaktif melalui permainan dan tanya jawab dapat terus digunakan karena terbukti efektif dalam menarik minat belajar siswa.



4. Diperlukan kerja sama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam membimbing anak agar lebih bijak dalam memanfaatkan media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Bujuri, D. A., Sari, M., Handayani, T., & Saputra, A. D. (2023). Penggunaan media sosial dalam pembelajaran: analisis dampak penggunaan media Tiktok terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 112–127. <https://doi.org/10.30659/pendas.10.2.112-127>
- Hidayah, P. S. N., Abdilah, A. I., Ubaidillah, M. T., & Adinugraha, H. H. (2022). Sosialisasi Bahaya Penggunaan Media Sosial pada Siswa di Sekolah Dasar Negeri 09 Wanarejan Utara. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 60–65. https://doi.org/10.32764/abdimas_if.v3i2.2630
- Jamil, F. R., Ramli, A., & Sudadi, S. (2023). Konsep Dasar Administrasi Pendidikan, Fungsi Dan Ruang Lingkupnya. *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 5(1), 53–62. <https://doi.org/10.56630/jti.v5i1.360>
- Kurniawati, L. (2022). Dampak Penggunaan Media Sosial Youtube Terhadap Perilaku Negatif Anak (Studi Kasus pada SDN 2 Sumbawa). *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(2), 1402–1409. <https://doi.org/10.58258/jisip.v6i2.3154>
- Maruti, E. S., & Inin Ananta. (2024). Cyberbullying Among Elementary School Students on TikTok Social Media Platform. *Madako Elementary School*, 3(1), 55–67. <https://doi.org/10.56630/mes.v3i1.219>
- Nofrianto, Pratiwi, S. S., Batalipu, R. H., Umar, A. S., & Masdayanti. (2024). Edukasi Cerdas: Cegah Pergaulan Bebas dan Bijak Gunakan Media Sosial di SMP Negeri 5 Ogodeide, Kabupaten Tolitoli. *TOLIS MENGABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 43–46. <https://doi.org/10.56630/tm.v2i2.770>